

**KONTRIBUSI *SELF CONTROL* TERHADAP PENGGUNAAN *PAYLATER*  
PADA MAHASISWA PERANTAU UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

**Pembimbing:**

**Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc**

**Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**OLEH**

**MARCIA CORNELIA AMIKO RIEUWPASSA**

**C021191014**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
2024**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

**KONTRIBUSI *SELF CONTROL* TERHADAP PENGGUNAAN *PAYLATER*  
PADA MAHASISWA PERANTAU UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Kedokteran  
Program Studi Psikologi Universitas Hasanuddin

**Pembimbing:**

**Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc  
Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog**

**OLEH**

**MARCIA CORNELIA AMIKO RIEUWPASSA  
C021191014**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Halaman Pengajuan Seminar Tutup Skripsi

**KONTRIBUSI *SELF CONTROL* TERHADAP PENGGUNAAN *PAYLATER*  
PADA MAHASISWA PERANTAU UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Disusun dan diajukan oleh:

Marcia Cornelia Amiko Rieuwpassa  
C021191014

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk diseminarkan  
pada tanggal seperti tertera dibawah ini:

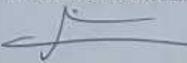
Makassar, 2 Oktober 2024

Pembimbing I Pembimbing II

  
Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc.  
NIP. 198604182011012020

  
Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog.  
NIP. 198410292015042001

Ketua Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., MA.  
NIP:19810725 201012 1 004



## HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

### KONTRIBUSI *SELF CONTROL* TERHADAP PENGGUNAAN *PAYLATER* PADA MAHASISWA PERANTAU UNIVERSITAS HASANUDDIN

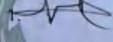
Disusun dan diajukan oleh:

**MARCIA CORNELIA AMIKO RIEUWPASSA**

**C021191014**

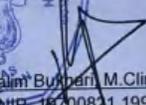
Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal 2 Oktober 2024

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Tamar, M.Psi.	Ketua	
2.	Nur Fajar Alfitra, S.Psi., M.Sc	Anggota	
3.	Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Anggota	
4.	Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc	Anggota	
5.	Triani Arfah, M. Psi., Psikolog	Anggota	

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Prof. dr. Agus Salim Burhan, M.Clin., Med., Ph.D., Sp.GK(K)  
NIP. 197008211999031001

Ketua Program Studi Psikologi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. Ichlas Nanang Afandi, S.Psi., M.A  
NIP. 198107252010121004



## HALAMAN PERNYATAAN

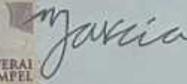
### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan atau doktor), baik di Universitas Hasanuddin maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah/ Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini telah saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Makassar, 16 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan


Marcia Cornelia Amiko Rieuwpassa

NIM. C021191014



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kontribusi *Self Control* terhadap penggunaan *Paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu bentuk karya tulis yang menjadi syarat dalam mencapai gelar strata-1 pada Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari dalam menyusun Skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan, bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu membimbing dan menguatkan penulis, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Elvita Bellani, S.Psi.,M.Sc, selaku pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan, memberikan motivasi, dan dengan sabar membimbing penulis mulai dari awal proses penyusunan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Sri Wahyuni, S.Psi.,M.Psi., Psikolog, selaku pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu, selalu memberikan arahan serta memberikan saran dan masukan sejak dari awal proses penyusunan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.



4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Tamar, M.Psi dan Bapak Nur Fajar Alfitra, S.Psi.,M.Sc, selaku dosen penguji skripsi yang sangat sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Triani Arfah,S.Psi.,M.Psi.,Psikolog dan Ibu Nirwana Permatasari, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog selaku dosen pembimbing akademik yang dengan sabar membimbing penulis, memberikan arahan, serta memberikan dukungan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di prodi Psikologi.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Prodi Psikologi, Universitas Hasanuddin atas arahan, pembelajaran serta dukungan kepada penulis selama berproses sebagai mahasiswa psikologi.
7. Kedua orang tua penulis, Marko Adrianto Rieuwpassa, S.T dan Hermien Gracia Rieuwpassa - Patty, S.Psi yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan dukungan penuh, mendoakan, memberikan motivasi untuk tetap berjuang serta cinta kasih kepada penulis sehingga skripsi ini penulis berikan kepada orangtua sebagai hadiah yang terbaik.
8. Saudara penulis, Marco Cornelis Jacob Rieuwpassa, S.E, yang selalu menemani dan mendukung, membantu dalam penyusunan skripsi, doa yang selalu diberikan serta cinta kasih yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan



9. Oom J.Theodore Weohau, SE, M.Pub.Pol dan Tante Drg. Cynthia Widyawati Susca Weohau – Rieuwpassa, selaku oom dan tante penulis yang tidak pernah berhenti mengingatkan berjuang, mengarahkan, memberi cinta kasih, selalu memberikan dukungan penuh serta tidak pernah berhenti mendoakan penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Opa (alm) dr. August Jacob Rieuwpassa, Sp.B.Sp. Bp selaku opa penulis yang meskipun telah mendahului, namun penulis tetap merasakan cinta kasih, dukungan penuh, bimbingan semasa hidupnya yang beliau berikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini diberikan sebagai tanda kebanggaan dan kerinduan penulis kepada Opa tercinta.
11. Seluruh keluarga penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu menanyakan studi penulis dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Clariella Lycagyno Zefanya Lekahena, S.H, Truly R.I. Rieuwpassa, S.Kom, Kenny Jasmine Chornella Rieuwpassa, Dewren Rivaldo Ganesha Rieuwpassa, S.H, Gilbert Rajendra Gautama Rieuwpassa, S.H, Angelly Griet Excelsis Pelleng, S.H, Fransisko Kairupan, Ezra F.I. Rieuwpassa, Riyantz C. Ezkin Rieuwpassa, Dero Denies Rieuwpassa, Ainun Kezia Ramadani Azis, Angella A.I. Loppies, Jennifer Irene A. Hadiono, S.FKM, selaku sepupu-sepupu penulis yang terus mendampingi penulis baik dalam suka maupun duka, endukung, mendoakan, mengarahkan setia memberikan motivasi kepada penulis agar mampu menyelesaikan skripsi ini.



13. Devnet Vicente, S.Psi, Rekha Indariyani S.Psi, Faidah Kusuma Bahnan, S.Psi, Novita Mananna', S.Psi, Miskha Ramdhani Machmoed, S.Psi, selaku teman-teman baik penulis, yang selalu memberikan umpan balik, mengarahkan serta membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
14. Adhitya Dutameru, S.Psi, Elizabeth Lydia Tjowari, S.Psi, Fidya Ainun Cholisha, S.Psi, Sasmita selaku sahabat penulis yang tidak pernah meninggalkan penulis di saat suka maupun duka, selalu membantu, mengarahkan serta menasehati penulis selama penyusunan skripsi ini sampai selesai.
15. Seluruh teman-teman angkatan "1nte9rity 2019" atas kebersamaannya, dan telah berjuang bersama-sama.
16. Isyana Sarasvati selaku idola *favorite* penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat melalui karya-karya musiknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan demikian maka, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan wawasan yang baru dan manfaat bagi setiap individu yang membaca agar dapat memahami pengembangan keilmuan dalam bidang Psikologi. Penulis juga berharap skripsi ini mampu meningkatkan kesadaran setiap individu khususnya pada mahasiswa perantau untuk memahami lebih mengenai *self control* dan *paylater* pada setiap *e-commerce* yang berbeda.

Makassar, Agustus 2024

Marcia Cornelia Amiko Rieuwpassa  
NIM. C021191014



## ABSTRAK

Marcia Cornelia Amiko Rieuwpassa, C021191014, Kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin , *Skripsi*, Fakultas Kedokteran, Program Studi Psikologi, Universitas Hasanuddin, 2024.  
xvi + 51 halaman + 15 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *self control* dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 122 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan telah dianalisis dengan uji regresi logistik. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil yang didapat adalah tidak ada kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin.

**Kata Kunci:** *Self-Control*, Penggunaan *Paylater*

Daftar Pustaka,51 (1991 - 2024)



## ABSTRACT

*Marcia Cornelia Amiko Rieuwpassa, C021191014, Contribution of Self Control to Paylater Usage Among Out-of-Town Student at Hasanuddin University, Thesis, Faculty of Medicine, Psychology Study Program, Hasanuddin University, 2024.  
xvi + 51 pages + 15 attachments*

*This study aims to determine the extent of contribution of self control to the use of paylater services among out-of-town students at Hasanuddin University. The sample size of this study was 122 respondents. This study used a quantitative approach. The collected data were analysed using logistic regression analysis. Based on the analysis, the result indicate that there is no contribution of self control to paylater usage among out-of-town students at Hasanuddin University.*

**Keywords:** *Self control, Paylater usage*

*References, 51 (1991 – 2024)*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Maksud penelitian .....	8
1.3.2 Tujuan peneltian .....	8
1.3.3 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 <i>Paylater</i> .....	9
2.1.1 Definisi <i>Paylater</i> .....	9
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Paylater</i> .....	9
2.2 <i>Self Control</i> .....	12
2.2.1 Definisi <i>Self Control</i> .....	12
2.2.2 Aspek-Aspek dalam <i>Self Control</i> .....	13
2.2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>self control</i> .....	14
2.2.2.2 Hubungan <i>Self Control</i> dan penggunaan <i>Paylater</i> .....	15
2.2.2.3 Kerangka Konseptual .....	16



2.5 Hipotesis Penelitian .....	17
<b>BAB III .....</b>	<b>18</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Desain Penelitian .....	18
3.3 Variabel Penelitian.....	19
3.3.1 Variabel Independen .....	19
3.3.2 Variabel Dependensi .....	19
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	20
3.4.1 <i>Paylater</i> .....	20
3.4. <i>Self Control</i> .....	21
3.5 Populasi dan Sampel .....	21
3.5.1 Populasi.....	21
3.5.2 Sampel.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6.1 Instrumen Penelitian .....	22
3.6.2 Uji Validitas Penelitian.....	23
3.6.3 Uji Reliabilitas Penelitian.....	23
3.7 Teknik Analisis Data .....	24
3.7.1 Analisis Deskriptif.....	24
3.7.2 Uji Hipotesis.....	24
3.8 Prosedur Penelitian .....	25
3.8.1 Persiapan Penelitian .....	25
3.8.2 Pengumpulan Data .....	25
3.8.3 Analisis Data.....	26
<b>BAB IV.....</b>	<b>27</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1.1 Gambaran Karakteristik Responden Penelitian .....	27
4.2 Analisis Deskriptif Variabel .....	30
4.2.1 Gambaran <i>Self control</i> pada Mahasiswa perantau.....	30
4.2.2 Gambaran pada Jumlah Pinjaman <i>Paylater</i> .....	32
4.2.3 Analisis korelasi antar variabel.....	35
4.2.4 Uji Hipotesis .....	35



4.5 Pembahasan .....	37
4.6 Limitasi Penelitian .....	42
<b>BAB V .....</b>	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Skala <i>Self Control</i> .....	22
Tabel 3.2 <i>Action plan</i> .....	26
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Responden.....	28
Tabel 4.2 Deskriptif Statistik <i>Self Control</i> .....	30
Tabel 4.3 Skor penormaan <i>Self Control</i> .....	30
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Jumlah Pinjaman <i>Paylater</i> .....	32
Tabel 4.5 Skor Penormaan Jumlah Pinjaman <i>Paylater</i> .....	32
Tabel 4.6 Daftar Aplikasi <i>Paylater</i> dan Kebutuhan.....	34
Tabel 4.7 Korelasi Antar Variabel .....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Logistik .....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil <i>Self Control</i> Responden .....	31
Gambar 4.2 Profil Jumlah Pinjaman <i>Paylater</i> Responden.....	33



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Digitalisasi telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan persaingan bisnis pada saat ini. Upaya digitalisasi telah menyebabkan banyak organisasi bisnis mengubah strategi, teknologi, dan budaya organisasinya untuk mengikuti perkembangan. Upaya digitalisasi juga telah mengubah penggunaan jaringan internet sehingga, interaksi bisnis satu sama lain dapat terjadi dengan lebih luas dan cepat. Proses digitalisasi telah menciptakan banyak peluang usaha, termasuk usaha membangun perusahaan *start-up*. Perusahaan *start-up* pada masa sekarang telah menghasilkan banyak keuntungan. Saat ini terdapat dua perusahaan *start-up* yang sedang meningkat pendapatannya, yaitu perusahaan *Financial technology* (Fintech) dan *Electronic commerce* (E-Commerce) (Fathoni & Rahman, 2023).

*FinTech* dianggap sebagai perusahaan yang menyediakan pembiayaan *online* dalam skema tertentu, seperti pembiayaan antara rekan satu sama lain. Tujuan perusahaan *FinTech* adalah untuk menawarkan berbagai inovasi pembiayaan agar konsumen dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah. *FinTech* juga memberikan pinjaman tanpa jaminan melalui berbagai platform, seperti *IOS* dan *Google* (Fathoni & Rahman, 2023).



*FinTech* menjadi fitur yang sangat menarik baik bagi perusahaan. Tingginya minat terhadap *FinTech* terlihat dari pesatnya jumlah perusahaan yang mendaftarkan perusahaannya menjadi anggota Asosiasi *FinTech* Indonesia atau AFTECH. Data AFTECH menunjukkan bahwa jumlah keanggotaan meningkat di tahun 2019 dari 24 perusahaan menjadi 275 perusahaan pada akhir tahun dan kemudian bertambah lagi menjadi 362 perusahaan *start up* pada kuartal II tahun 2020. *FinTech* tidak hanya berkembang dalam hal jumlah, tetapi juga dalam variasi solusi teknologi yang ditawarkan. Awalnya *FinTech* hanya berfokus pada pembayaran digital dan pinjaman online, namun kemudian *FinTech* juga mengembangkan berbagai jenis solusi termasuk aggregator kredit kreatif, perencana keuangan, layanan urun dana (*Equity Crowdfunding*), dan pembiayaan proyek (Eviana & Saputra, 2020).

Kerjasama antara *FinTech* dan perusahaan *e-commerce* telah memudahkan konsumen untuk bertransaksi secara *online* melalui beberapa platform *e-commerce*. Perkembangan *e-commerce* telah merubah sektor bisnis menjadi lebih mudah untuk diakses dan memberikan kesempatan bagi konsumen yang sebelumnya berbelanja *offline*, beralih ke belanja *online* dengan lebih nyaman dan efisien. *E-Commerce* (*Electronic Commerce*) diartikan sebagai sistem pemasaran *online* atau media elektronik yang mencakup distribusi, penjualan, pembelian, pemasaran, dan layanan produk melalui sistem elektronika seperti internet atau jaringan komputer lainnya (Sari, 2020).

Perkembangan *e-commerce* di Indonesia telah memberikan dampak yang besar sia. Perkembangan ini memberi dampak positif pada berbagai unsur bisnis *erice*. Perusahaan *e-commerce* telah menyediakan cara inovatif untuk



mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien (Siagian *et al.*, 2020). Setelah sebelumnya hanya menerima uang tunai, kini sistem pembayaran telah berkembang dan membantu perkembangan *e-commerce*. Sistem pembayaran juga membantu dalam stabilitas dan perkembangan sistem keuangan.

Jenis pembayaran digital yang ditawarkan oleh *e-commerce* beragam seperti, transfer intra bank, *virtual account*, kartu kredit *online*, dan kartu *e-wallet*. Perusahaan *e-commerce* menetapkan pembayaran tunai sebagai metode pembayaran pilihan sehingga pembayaran tunai dikenal sebagai *Cash on Delivery* (COD). Pembayaran *Cash on Delivery* tersebut bermaksud memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk membayar barang secara tunai kepada kurir pada saat barang dikirimkan (Sari, 2020).

Minat terhadap pemanfaatan platform *e-commerce* terlihat pada saat terjadi pandemi covid-19. Pada saat itu, banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan, seperti UMKM, perusahaan *FinTech* dan juga perusahaan *e-commerce* di Indonesia. Pemerintah Indonesia berupaya untuk membangkitkan kembali berbagai usaha UMKM dengan cara memanfaatkan *marketplace*, seperti Tokopedia, Shopee, Grab, dan Gojek untuk mendukung toko *online* dan sistem layanan transaksi (Jaya & Triono, 2022).

Perusahaan *e-commerce* kemudian menemukan solusi untuk meningkatkan pendapatan dengan berkolaborasi bersama perusahaan *FinTech* dan menambahkan metode pembayaran di setiap *marketplace*. Salah satu inovasi yang banyak tkan oleh masyarakat adalah penundaan pembayaran atau lebih dikenal *paylater*. *Paylater* merupakan metode pembayaran alternatif yang



menggunakan sistem cicilan secara *online* tanpa memerlukan penggunaan kartu kredit. Fungsi *paylater* mirip dengan kartu kredit, sebab memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memenuhi kebutuhan primer dan pengguna juga dapat membayar pada setiap tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan (Sari,2020).

Penggunaan *paylater* mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, khususnya pada segmen pengguna yang menggunakan *paylater* lebih dari sekali dalam sebulan. Pada awal tahun 2021 persentase pengguna *paylater* telah mencapai 27%. Pada tahun 2022 persentase tersebut makin meningkat menjadi 39,9%. Tren positif penggunaan *paylater* telah berlanjut terus-menerus sampai tahun 2023. Hal ini dapat dibuktikan dalam survei Kredivo bahwa persentase konsumen yang menggunakan layanan *paylater* lebih dari sekali dalam sebulan meningkat menjadi 45,9% dan salah satu pengguna *paylater* yang paling banyak ditemukan adalah generasi Z (Kredivocorp .com, 2023). Hal ini juga telah didapatkan bahwa pengguna *paylater* yang paling banyak ditemukan di Indonesia adalah masyarakat anak muda atau dikenal sebagai generasi Z.

Penggunaan *paylater* juga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi *online* dan membeli produk yang diinginkan. *Paylater* memungkinkan individu untuk berbelanja walaupun saat itu ia tidak memiliki uang. Menurut Prelec & Loewenstein (1998) berpendapat bahwa *pain of payment* memiliki peran untuk menghindari bias atau ketidakcocokan pada waktu menilai biaya dan manfaat ketika sedang berbelanja. Ketidakcocokan penilaian itu dicontohkan dengan

in bahwa barang atau produk yang dibeli bisa langsung dirasakan  
ya dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Penggunaan *paylater* diduga dapat



mengurangi perasaan sakit (*pain*) karena membantu konsumen untuk merasakan langsung manfaat dari barang yang dibeli tersebut. Penggunaan *paylater* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *facilitating conditions*, pendapatan pribadi, suku bunga, kemudahan, *hedonic motivations*, *behavioral intention* dan *self control* (Eviana *et al.*, 2022).

*Self-control* merupakan komponen penting dalam penggunaan *paylater*, terutama dalam mengontrol pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Haryana, 2017). Jika individu memiliki *self-control* tinggi maka ia memiliki kemampuan untuk menahan minatnya menggunakan *paylater*. Hal ini diartikan bahwa individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung berpikir secara logis ketika ingin menggunakan *paylater* dalam berbelanja *online*. Penelitian Mansfield *et al.*, (2003) menemukan bahwa ketika mahasiswa memiliki *self control* yang rendah maka mahasiswa tersebut tidak dapat mengendalikan penggunaan kartu kredit dan berbelanja secara berlebihan.

*Self control* merujuk pada kemampuan individu dalam mengarahkan tingkah laku dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan dalam diri. *Self-control* dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menentukan perilaku berdasarkan dengan standar tertentu, seperti moral, nilai, dan aturan di masyarakat yang mengarah pada perilaku positif (Baumeister & Boone dalam Marsela & Supriatna, 2019). Hal ini menjelaskan bahwa individu secara mandiri mampu untuk menunjukkan perilaku dan interaksi positif dalam lingkungannya. *Self control* diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku individu ke arah konsekuensi positif. *Self control* dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses-proses dalam



kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan sekitarnya (Ghufron & Risnawati,2011).

Meskipun *self control* memiliki kontribusi, namun dalam penelitian Lopez *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa kontribusi *self control* ini dapat bervariasi, tergantung pada berbagai jenis tawaran pinjaman yang diberikan sehingga memberikan individu memiliki dilemma *self control*. Dilemma *self control* terletak pada memilih antara sekarang atau menundah untuk sesuatu yang belum pasti. *Self control* menjadi salah satu faktor yang berkontribusi keputusan meminjam. Hal ini dapat dilihat pada salah satu kasus kartu kredit dari penelitian Lopez *et al.*, yang menemukan bahwa permasalahan dalam *self control* tidak memiliki kontribusi terhadap pemegang kartu kredit. Tetapi variasi pinjamanlah yang memberikan pengaruh terhadap keputusan meminjam atau membeli.

Berdasarkan dari pengertian – pengertian *self control* diatas, maka dapat diartikan bahwa *self control* merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat bersikap secara mandiri dan tercapainya rencana jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, individu yang dimaksudkan adalah mahasiswa perantau.

Mahasiswa perantau adalah individu yang meninggalkan kampung halamannya dan melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru. Mahasiswa perantau dituntut untuk hidup mandiri karena jauh dari pengawasan orangtuanya (Gerungan dalam Saniskoro & Akmal, 2017). Tuntutan hidup mandiri



Mahasiswa perantau dapat dijelaskan dengan menggunakan pemahaman kemandirian secara psikososial. Kemandirian secara psikososial memiliki tiga

aspek. Pertama, kemandirian emosional, yaitu kemandirian yang muncul pada individu akibat adanya perubahan interaksi atau kedekatan emosional antara dirinya dengan orang lain. Kedua, kemandirian bertindak yaitu kemampuan individu untuk memutuskan sesuatu secara bebas dan bertanggung jawab atas dirinya. Ketiga, kemandirian berpikir, yaitu kebebasan untuk memaknai prinsip benar dan salah (Steinberg dalam Fauzia *et al.*, 2020).

Dunia modern saat ini telah memberikan kemudahan bagi masyarakat khususnya mahasiswa, untuk menggunakan *paylater* sebagai metode pembayaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun banyak mahasiswa juga mengalami dampak negatif dari pembayaran *paylater* ini. Artiga (2022) mendapatkan bahwa adanya dampak negatif dalam penggunaan *paylater* terhadap mahasiswa yaitu menimbulkan sikap boros atau menghabiskan uang dalam membeli barang-barang setiap bulannya dan perilaku candu yang membuat mahasiswa secara sadar atau tidak sadar menjadi pelaku berbelanja secara berlebihan. Selain itu, pendapat lain menyatakan bahwa adanya kontribusi dari penggunaan *shopee paylater* terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berperilaku konsumtif (Sepianti & Salim, 2023). Artinya makin tinggi penggunaan *shopee paylater*, maka makin meningkat pula perilaku konsumtif yang dimiliki oleh pengguna atau konsumen *shopeepaylater*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengamati bahwa mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin telah memiliki *self control* yang dapat berkontribusi dalam penggunaan *paylater* ketika ingin bertransaksi secara



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu, "Apakah terdapat kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin?"

## 1.3 Maksud, Tujuan, dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Maksud penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin.

### 1.3.2 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi *self control* dalam penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin Makassar.

### 1.3.3 Manfaat Penelitian

#### 1.3.3.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu psikologi, khususnya pada psikologi konsumen.

#### 1.3.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan atau referensi baru bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut terkait kontribusi *self control* dan penggunaan *paylater*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Paylater

##### 2.1.1 Definisi *Paylater*

*Paylater* adalah fitur pembayaran dengan metode cicilan tanpa menggunakan kartu kredit (Fadhli *et al.*,2022). *Paylater* memiliki beberapa faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan seperti manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan, kepercayaan dan citra dari perusahaan penyedia (Yasin & Marsiska,2023). Konsumen yang menggunakan *paylater* akan memanfaatkan jasa dan layanan untuk membayar di akhir sesuai dengan batas waktu yang ditentukan (Putri & Maskun, 2020).

##### 2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Paylater*

Dalam penelitian yang dituliskan oleh Eviana *et., al* (2022) mengemukakan bahwa ada enam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan *paylater*, yaitu:

###### 1. *Facilitating Conditions*

Venkatesh *et., al* (2003) menyatakan bahwa *Facilitating Conditions* adalah suatu pemahaman mengenai sejauh mana individu dapat mempercayai sebuah infrastruktur organisasi serta kemampuan teknis untuk mendukung penggunaan teknologi. Pengguna akan termotivasi ketika menggunakan suatu teknologi yang memiliki tingkat layanan, sumber daya, dan bahan pendukung yang mudah. Selain

apat juga meningkatkan kompatibilitas teknologi dengan berbagai jenis logi lainnya.



## 2. Pendapatan pribadi

Pendapatan pribadi merupakan seluruh pendapatan yang diterima oleh individu, termasuk pendapatan yang diterima tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan yang lain. Pendapatan pribadi ini merupakan suatu pemberian yang oleh pemerintah kepada berbagai golongan masyarakat atau para penerima yang tidak perlu memberikan suatu balas jasa sebagai imbalan (Sukirno,2016). Ketika individu memiliki pendapatan yang tinggi maka individu akan memiliki keinginan dan kemampuan untuk membeli suatu produk yang diinginkan (Pide,2014).

## 3. Suku bunga

Suku bunga merupakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia dalam setiap rapat bulanan. Kebijakan ini mencerminkan sikap atau posisi bank dalam kebijakan moneter (Bank Indonesia, 2016). Suku bunga juga berfungsi sebagai ukuran harga sumber daya yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur. Suku bunga akan memberikan insentif bagi penabung yang memiliki dana banyak untuk melakukan investasi yang menguntungkan (Sunariyah, 2014).



#### 4. Kemudahan

Kemudahan menggunakan teknologi dapat memengaruhi perilaku, karena semakin tinggi persepsi individu tentang kemudahan dalam penggunaan teknologi maka semakin meningkat pula pemanfaatan teknologi informasi. Artinya, ketika orang lebih percaya bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah maka mereka akan lebih tertarik untuk menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Iqbaria, 2016).

#### 5. *Hedonic motivations*

*Hedonic motivations* juga mempengaruhi penggunaan teknologi secara signifikan karena ketika pengguna merasakan kebahagiaan dalam menggunakan suatu layanan, misalnya dikarenakan oleh adanya fitur atau keunggulan yang ditawarkan oleh layanan teknologi, maka akan muncul motivasi yang berkelanjutan untuk menggunakan layanan tersebut. Fenomena ini dikenal dengan perilaku *hedonic motivations*. *Hedonic motivation* dianggap sebagai penilaian secara keseluruhan akan manfaat pengalaman dan pengorbanan untuk mendapatkan suatu hiburan dan pelarian (Overby & Lee, 2006).

#### 6. *Behavioral Intention*

*Behavioral intention* merupakan kemauan atau minat dalam individu untuk memenuhi suatu perilaku. Kata “minat” lebih cenderung ke motivasi yang dapat mempengaruhi seberapa besar individu merasa tertarik atau tidak terhadap suatu rangsangan yang ada dalam diri (Uyun & Warsah, 2021).



## 7. *Self control*

*Self control* didefinisikan sebagai pengaturan proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang. Hal ini berarti bahwa individu mampu menekan kemampuannya untuk mengelola apa yang perlu diatur dan membantu dalam membuat pola perilaku yang sesuai (Calhoun & Acocella dalam Zulfah, 2021). *Self control* melibatkan seluruh kekuatan individu, dalam membuat keputusan yang tepat agar dapat menghindari segala kemungkinan yang tidak diharapkan (Kotler & Armstrong dalam Tumangger & Tanjung, 2023).

## 2.2 Self Control

### 2.2.1 Definisi *Self Control*

Averiiil (dalam Ghufron & Risnawati, 2011) menyatakan bahwa *self control* atau kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, mengelola informasi yang diinginkan dan tidak diinginkan, serta kemampuan untuk memilih tindakan yang didasari oleh keyakinan tertentu. *Self control* dianggap sebagai kemampuan individu untuk menahan keinginan sesaat, yang bertentangan dengan perilaku yang tidak sesuai norma sosial (Berk dalam Gunarsa, 2009). Hal ini dapat dibuktikan pada salah satu penelitian Baumeister *et al.*, (1998) bahwa individu dengan *self control* yang tinggi mampu untuk mengendalikan pikiran, mengatur emosi, dan menghambat impuls dibandingkan dengan individu yang memiliki *self control* rendah.



### 2.2.2 Aspek-Aspek dalam *Self Control*

Menurut Tagney, Baumeister & Boone (2004) menyatakan bahwa terdapat lima aspek yang mempengaruhi *self control* individu, yaitu:

#### 1. *Self-discipline*

*Self-discipline* merupakan aspek yang berfokus pada kemampuan individu dalam menjaga kedisiplinan dan mengendalikan dirinya sendiri. Hal ini berarti bahwa individu sesungguhnya mampu fokus untuk menahan diri agar tidak terdistraksi dengan hal-hal yang mengganggu konsentrasinya. Mahasiswa dengan *self-discipline* yang tinggi mampu bertahan dan konsisten dalam rutinitas yang setiap hari dilakukannya.

#### 2. *Deliberate/non-impulsive*

*Deliberate/non-impulsive* adalah aspek yang membuat individu cenderung untuk melakukan kegiatan dengan pertimbangan tertentu sehingga memiliki sifat yang berhati-hati dan tidak tergesa-gesa. Individu dengan karakter *non-impulsive* mampu bersikap lebih tenang dan tidak tergesa-gesa dalam bertindak atau dalam mengambil keputusan. Mahasiswa dengan *deliberate action* tidak akan menjadi gegabah dalam bertindak atau membuat keputusan dengan salah. Mahasiswa juga tidak akan mengubah keputusan yang telah diambil demi tujuan yang digapai.

#### 3. *Healthy Habits*

*Healthy habits* adalah kemampuan individu untuk mengatur perilaku mereka sehingga memiliki kebiasaan yang baik dan sehat. Individu dengan kebiasaan it, akan mampu menolak hal-hal yang tampak menyenangkan. Misalnya, asiswa yang memiliki *healty habits*, mampu untuk mengatur jadwal makan



dan tidur secara tertatur agar mampu untuk menghindari hal-hal buruk yaitu jatuh sakit.

#### 4. *Work ethic*

*Work ethic* merupakan salah satu aspek individu yang mendorong individu untuk mampu mengatur diri dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan, tanpa terpengaruh oleh orang lain. Individu dengan *work ethic* yang tinggi akan berkonsentrasi sepenuhnya dalam menyelesaikan tugas. Misalnya, mahasiswa dengan *work ethic* yang tinggi akan menyelesaikan tugas perkuliahan, meskipun juga terlibat dalam berbagai kegiatan di kampus.

#### 5. *Reliability*

Aspek *reliability* merupakan aspek yang dimiliki oleh individu untuk menunjukkan bahwa individu tersebut mampu atau handal merencanakan tujuan tertentu. Individu dapat mengontrol perilaku secara konsisten. Sebagai contoh, mahasiswa seharusnya memiliki jadwal mengerjakan tugas dan belajar setiap hari demi memastikan bahwa rencana-rencananya akan terwujud.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *self control*

Menurut Baumeister & Boone (dalam Zulfah, 2021) mendapatkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi *self control* individu, yaitu:

#### 1. Orang tua

Hubungan dengan orang tua sangat mempengaruhi *self-control* individu, terhadap anak-anak. Ketika orang tua mendidik anak-anak dengan keras riter, maka akan menyebabkan anak-anak kurang mampu untuk



mengendalikan diri dan kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sejak dini, orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan anak-anak untuk belajar menjadi mandiri dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menentukan keputusan sendiri. Dengan memberikan kebebasan ini, maka dapat dikatakan bahwa orang tua membantu anak-anak agar dapat mengembangkan *self-control* yang baik.

## 2. Faktor budaya

Setiap individu berada dalam lingkungan yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari individu dituntut untuk mengendalikan dirinya sendiri. Alasannya karena manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat berdiri sendiri, tanpa bersosialisasi atau berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Kontrol diri atau *self control* memiliki peran yang penting dalam bersosialisasi. Individu dengan kontrol diri yang tinggi mampu untuk bersosialisasi dengan baik dan dapat mengantisipasi berbagai pengaruh buruk dari luar.

### 2.3 Hubungan *Self Control* dan penggunaan *Paylater*

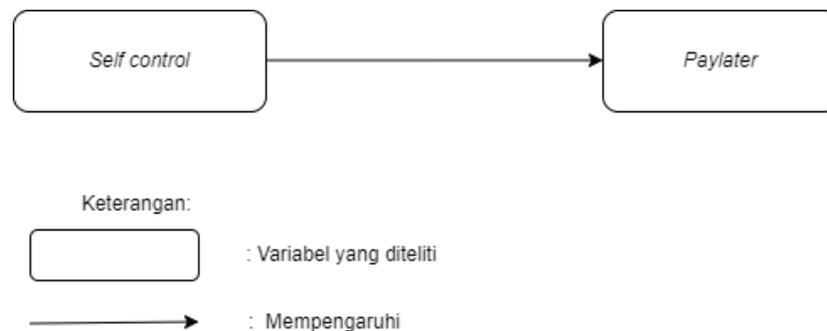
*Self control* merupakan perilaku penting yang mempengaruhi individu untuk menggunakan *paylater* dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiroh & Laili (2023) yang berpendapat bahwa penggunaan *shopee paylater* dan *self control* dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Karena semakin sering mahasiswa menggunakan *paylater*, maka mahasiswa akan merasakan kemudahan dalam penggunaan *shopee paylater*.



yang memicu mahasiswa untuk berperilaku konsumtif atau berbelanja terus-tanpa mengetahui keterbatasan. Dalam hal ini dapat diduga bahwa ketika

individu memiliki *self control* tinggi maka penggunaan *paylater* akan menurun begitupun sebaliknya, ketika individu memiliki *self control* rendah maka penggunaan *paylater* akan meningkat.

#### 2.4 Kerangka Konseptual



Kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu *self control* (variabel bebas) dan *paylater* (variabel terikat). Pada kedua variabel ini, peneliti menggunakan teori *self control* Tagney, Baumeister & Boone sebagai acuan utama. Dalam teori Tagney, Baumeister & Boone (2004) dijelaskan bahwa *self control* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu. Pada *self control* terdapat beberapa hal penting yaitu nilai-nilai moral dan aturan-aturan yang ditetapkan oleh masyarakat. *Self control* berkontribusi untuk atkan kemampuan individu dalam mengendalikan respons dan impuls sesaat rinya, sehingga rencana tujuan jangka panjang individu tersebut dapat



Penelitian Amiroh & Laili (2023) menyatakan bahwa penggunaan *shopee paylater* dan *self control* dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berperilaku konsumtif karena semakin lama menggunakan dan mendapatkan kemudahan dalam penggunaan *shopee paylater* tersebut maka dapat memicu mahasiswa untuk berperilaku konsumtif, sehingga mendorong mahasiswa untuk menggunakan secara terus-menerus tanpa mengetahui batasan. Selain itu, dalam penelitian Widyani *et al.*, (2023) menyatakan bahwa alasan mengapa mahasiswa perantau dan mahasiswa lokal di Universitas Udayana ingin berhutang karena merasa mudah untuk memenuhi kebutuhan saat keuangan tidak mencukupi, kesulitan dalam mengatur keuangan dan mendapatkan promo menarik. Widyani juga mendapatkan bahwa mahasiswa perantau dan mahasiswa lokal cenderung berhutang di *shopeepaylater* karena ingin mendapatkan barang terlebih dahulu dan mampu untuk menentukan pilihan cicilan atau membayar secara langsung.

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menduga adanya kontribusi *self control* pada mahasiswa perantau di Universitas Hasanuddin dalam penggunaan *paylater*

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dengan penjelasan pada kerangka konseptual diatas maka adanya terdapat hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H0: Tidak ada kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa perantau Universitas Hasanuddin

H1: Ada kontribusi *self control* terhadap penggunaan *paylater* pada mahasiswa

Universitas Hasanuddin.

